



SENI BUDAYA
FASE D



ALUR
TUJUAN
PEMBELAJARAN

SANTI NURCAHYANTI
NIP. 198403072011012007

SLB NEGERI CICENDO
KOTA BANDUNG

1. SENI RUPA

Pada akhir Fase D, peserta didik mulai menguasai konsep ruang, proporsi dan gestur. Pada akhir fase ini, peserta didik juga mengenal bentuk seni rupa dengan tema flora dan fauna sebagai bentuk pada perkembangan masa realisme awal. Pada perkembangan masa realisme awal pemahaman tentang warna sudah mulai disadari sehingga muncul dan tumbuh rasa percaya diri, berani, dan rasa ingin tahu. Selain itu, peserta didik juga dapat menyampaikan pesan lisan atau tertulis tentang karya seni rupa berdasarkan pada pengamatan terhadap karya seni rupa tersebut. Fase D, masuk kedalam masa realisme awal dan masa naturalisme semu dimana peserta didik mampu mengamati setiap objek melalui kesadaran sosialnya yang semakin berkembang. Penguasaan rasa perbandingan (proporsi) serta gerak tubuh obyek gambar lebih meningkat. Misalnya gambar objek orang dewasa digambarkan lebih besar dari pada gambar objek anak-anak.

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Mengalami Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa realisme awal dan tahap naturalisme semu. Peserta didik mulai menggunakan proporsi, gestur dan ruang. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat	1.1 Mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa realisme awal dan tahap naturalisme semu 1.2 Menggunakan proporsi, gestur dan ruang 1.3 Menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat	Tahap 1 1.1 Mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa realisme awal dan tahap naturalisme semu 1.3 Menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat 1.6 Menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar
Menciptakan Peserta didik mampu menciptakan karya seni dengan bimbingan guru atau mandiri dengan menggunakan dan menggabungkan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip seni rupa dalam keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu (tema)	1.4 Menciptakan karya seni dengan bimbingan guru atau mandiri dengan menggunakan dan menggabungkan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip seni rupa dalam keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu (tema)	1.2 Menggunakan proporsi, gestur dan ruang Tahap 2 1.7 Mengetahui dan mulai mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja 1.4 Menciptakan karya seni dengan bimbingan guru atau mandiri dengan menggunakan dan menggabungkan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip seni rupa dalam keterampilan yang telah dipelajari
Merefleksikan Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan serta pengalaman dan perasaannya mengenai	1.5 Mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut	

karya tersebut		sebelumnya dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu (tema)
Berpikir dan Bekerja Artistik Peserta didik mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan mulai mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja	1.6 Menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar 1.7 Mengetahui dan mulai mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja	1.8 Menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat, atau konteks lingkungannya 1.5 Mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut
Berdampak Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat, atau konteks lingkungannya	1.8 Menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat, atau konteks lingkungannya	

2. SENI TARI

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu mengukur hasil pencapaian karya tari dalam menggali latar belakang tari tradisi. Latar belakang tersebut berdasarkan jenis, fungsi, dan nilai sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi dengan mempertimbangkan unsur utama dan unsur pendukung tari sebagai wujud ekspresi. Hal itu bertujuan untuk mengajak orang lain atau penonton bangga terhadap warisan budaya Indonesia. Peserta didik mampu mengembangkan tari kreasi untuk membuat karya tari yang berpijak dari tari tradisi.

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Mengalami Pada fase ini, peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai tari daerah, pola lantai, tari nusantara, dinamika gerak tari nusantara, unsur wiraga, wirasa, dan wirama, tari kreasi baru serta pementasan sederhana dengan pengamatan alam sekitar sesuai kemampuan peserta didik.	2.1 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai tari daerah 2.2 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai pola lantai 2.3 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai tari nusantara 2.4 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai unsur wiraga, wirasa, dan wirama 2.5 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai tari kreasi baru 2.6 Menganalisis secara sederhana dengan	Tahap 1 2.6 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai pementasan sederhana dengan pengamatan alam sekitar sesuai kemampuan peserta didik 2.5 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai tari kreasi baru 2.2 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai pola lantai Tahap 2 2.8 Membuat gerak tari kreasi sederhana yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan

	bimbingan mengenai pementasan sederhana dengan pengamatan alam sekitar sesuai kemampuan peserta didik	mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari sesuai dengan kemampuan peserta didik
Menciptakan Pada fase ini, peserta didik mampu membuat gerak tari nusantara dan kreasi sederhana yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari sesuai dengan kemampuan peserta didik	2.7 Membuat gerak tari nusantara yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari sesuai dengan kemampuan peserta didik 2.8 Membuat gerak tari kreasi sederhana yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari sesuai dengan kemampuan peserta didik	2.11 Mempertunjukkan hasil gerak tari kreasi sangat sederhana berdasarkan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dalam berbagai bentuk penyajian baik individu ataupun kelompok dengan unsur utama dan pendukung tari 2.10 Mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari kreasi dalam menciptakan ide-ide baru ke dalam karyanya 2.14 Mengajak orang lain untuk mencintai dan merasa bangga atas warisan keanekaragaman budaya Indonesia khususnya tari kreasi melalui proses kreatif yang dilakukan berulang-ulang
Refleksi Pada fase ini, peserta didik mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari nusantara dan kreasi dalam menciptakan ide-ide baru ke dalam karyanya	2.9 Mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari nusantara dalam menciptakan ide-ide baru ke dalam karyanya 2.10 Mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari kreasi dalam menciptakan ide-ide baru ke dalam karyanya	Tahap 3 2.4 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai unsur wiraga, wirasa, dan wirama 2.1 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai tari daerah 2.3 Menganalisis secara sederhana dengan bimbingan mengenai tari nusantara
Berpikir dan Bekerja Artistik Pada fase ini, peserta didik mampu mempertunjukkan hasil gerak tari nusantara dan kreasi sangat sederhana berdasarkan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dalam berbagai bentuk penyajian baik individu ataupun kelompok dengan unsur utama dan pendukung tari.	2.11 Mempertunjukkan hasil gerak tari nusantara sangat sederhana berdasarkan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dalam berbagai bentuk penyajian baik individu ataupun kelompok dengan unsur utama dan pendukung tari 2.12 Mempertunjukkan hasil	Tahap 4 2.7 Membuat gerak tari nusantara yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi

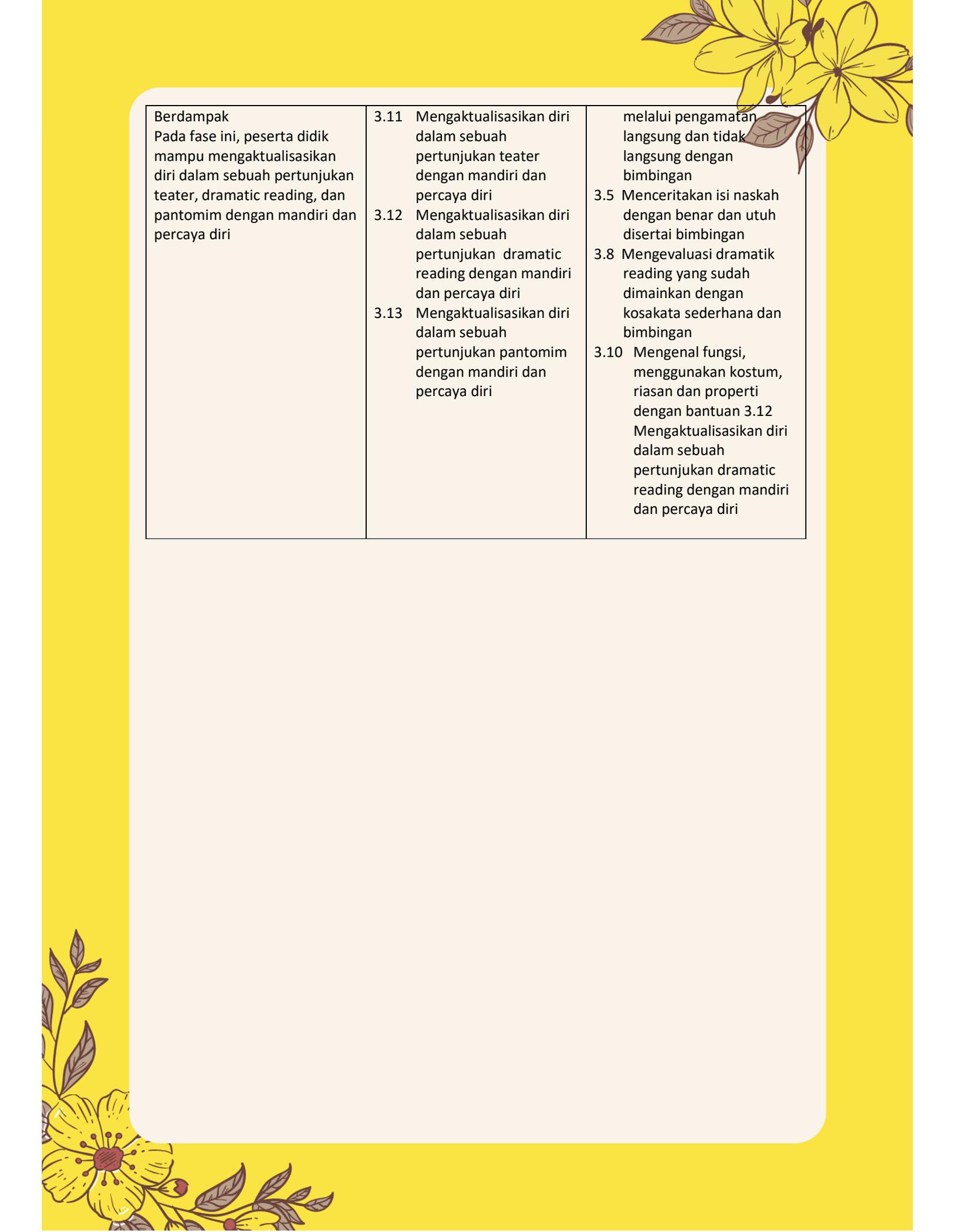
	gerak tari kreasi sangat sederhana berdasarkan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dalam berbagai bentuk penyajian baik individu ataupun kelompok dengan unsur utama dan pendukung tari	dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari sesuai dengan kemampuan peserta didik 2.12 Mempertunjukkan hasil gerak tari kreasi sangat sederhana berdasarkan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dalam berbagai bentuk penyajian baik individu ataupun kelompok dengan unsur utama dan pendukung tari
Berdampak Pada fase ini, peserta didik mampu mengajak orang lain untuk mencintai dan merasa bangga atas warisan keanekaragaman budaya Indonesia khususnya tari nusantara dan kreasi melalui proses kreatif yang dilakukan berulang-ulang	2.13 Mengajak orang lain untuk mencintai dan merasa bangga atas warisan keanekaragaman budaya Indonesia khususnya tari nusantara melalui proses kreatif yang dilakukan berulang-ulang 2.14 Mengajak orang lain untuk mencintai dan merasa bangga atas warisan keanekaragaman budaya Indonesia khususnya tari kreasi melalui proses kreatif yang dilakukan berulang-ulang	2.9 Mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari nusantara dalam menciptakan ide-ide baru ke dalam karyanya 2.13 Mengajak orang lain untuk mencintai dan merasa bangga atas warisan keanekaragaman budaya Indonesia khususnya tari nusantara melalui proses kreatif yang dilakukan berulang-ulang

3. SENI TEATER

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu bekerja sama dan memahami ilmu teater. Kegiatan ini dilakukan dengan cara terlibat secara aktif dalam kegiatan bermain pantomim dan improvisasi, untuk mengolah tubuh menjadi karakter/tokoh atau objek apa saja sesuai dengan pengamatan dan mengeksplorasi blocking panggung sesuai tema. Selanjutnya, peserta didik mulai belajar bermain peran dengan penghayatan melalui dramatic reading dan menyampaikannya kembali secara utuh dan runut. Melalui keterampilan tersebut, peserta didik memahami bahwa setiap tokoh yang dimainkannya memiliki karakteristik gerak-gerik tubuh dan ekspresi wajah untuk mencerminkan pesan dalam sebuah cerita. Melalui pengalaman ini, peserta didik memahami - 193- konsep bermain teater secara utuh menurut karakter, pesan, dan alur cerita.

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Mengalami Pada fase ini, peserta didik mampu menganalisis teater	3.1 Menganalisis teater (tokoh, karakter, gerak, dan dialog) melalui	Tahap 1 3.1 Menganalisis teater (tokoh, karakter, gerak,

<p>(tokoh, karakter, gerak, dan dialog), pantomim (gerak tubuh, ekspresi wajah), dan dramatik reading (bedah naskah) melalui pengamatan langsung dan tidak langsung dengan bimbingan</p>	<p>pengamatan langsung dan tidak langsung dengan bimbingan 3.2 Menganalisis pantomim (gerak tubuh, ekspresi wajah) melalui pengamatan langsung dan tidak langsung dengan bimbingan 3.3 Menganalisis dramatik reading (bedah naskah) melalui pengamatan langsung dan tidak langsung dengan bimbingan</p>	<p>dan dialog) melalui pengamatan langsung dan tidak langsung dengan bimbingan 3.4 Memainkan teater melalui pertunjukan yang sangat sederhana dengan tema kehidupan sehari-sehari 3.7 Mengevaluasi teater yang sudah dimainkan dengan kosakata sederhana dan bimbingan 3.10 Mengenal fungsi, menggunakan kostum, riasan dan properti dengan bantuan 3.11 Mengaktualisasikan diri dalam sebuah pertunjukan teater dengan mandiri dan percaya diri</p>
<p>Menciptakan Pada fase ini, peserta didik mampu memainkan teater dan pantomim melalui pertunjukan yang sangat sederhana dengan tema kehidupan sehari-sehari, menceritakan isi naskah dengan benar dan utuh disertai bimbingan</p>	<p>3.4 Memainkan teater melalui pertunjukan yang sangat sederhana dengan tema kehidupan sehari-sehari 3.5 Menceritakan isi naskah dengan benar dan utuh disertai bimbingan 3.6 Memainkan pantomim melalui pertunjukan yang sangat sederhana dengan tema kehidupan sehari-sehari, menceritakan isi naskah dengan benar dan utuh disertai bimbingan</p>	<p>Tahap 2 3.2 Menganalisis pantomim (gerak tubuh, ekspresi wajah) melalui pengamatan langsung dan tidak langsung dengan bimbingan 3.6 Memainkan pantomim melalui pertunjukan yang sangat sederhana dengan tema kehidupan sehari-sehari, 3.9 Mengevaluasi pantomim, yang sudah dimainkan dengan kosakata sederhana dan bimbingan 3.10 Mengenal fungsi, menggunakan kostum, riasan dan properti dengan bantuan 3.13 Mengaktualisasikan diri dalam sebuah pertunjukan pantomim dengan mandiri dan percaya diri</p>
<p>Merefleksikan Pada fase ini, peserta didik mampu mengevaluasi teater, dramatik reading, dan pantomim, yang sudah dimainkan dengan kosakata sederhana dan bimbingan</p>	<p>3.7 Mengevaluasi teater yang sudah dimainkan dengan kosakata sederhana dan bimbingan 3.8 Mengevaluasi dramatik reading yang sudah dimainkan dengan kosakata sederhana dan bimbingan 3.9 Mengevaluasi pantomim, yang sudah dimainkan dengan kosakata sederhana dan bimbingan</p>	<p>3.10 Mengenal fungsi, menggunakan kostum, riasan dan properti dengan bantuan</p>
<p>Berpikir dan Bekerja Artistik Pada fase ini, peserta didik mampu mengenal fungsi, menggunakan kostum, riasan dan properti dengan bantuan</p>	<p>3.10 Mengenal fungsi, menggunakan kostum, riasan dan properti dengan bantuan</p>	<p>Tahap 3 3.3 Menganalisis dramatik reading (bedah naskah)</p>



<p>Berdampak</p> <p>Pada fase ini, peserta didik mampu mengaktualisasikan diri dalam sebuah pertunjukan teater, dramatic reading, dan pantomim dengan mandiri dan percaya diri</p>	<p>3.11 Mengaktualisasikan diri dalam sebuah pertunjukan teater dengan mandiri dan percaya diri</p> <p>3.12 Mengaktualisasikan diri dalam sebuah pertunjukan dramatic reading dengan mandiri dan percaya diri</p> <p>3.13 Mengaktualisasikan diri dalam sebuah pertunjukan pantomim dengan mandiri dan percaya diri</p>	<p>melalui pengamatan langsung dan tidak langsung dengan bimbingan</p> <p>3.5 Menceritakan isi naskah dengan benar dan utuh disertai bimbingan</p> <p>3.8 Mengevaluasi dramatik reading yang sudah dimainkan dengan kosakata sederhana dan bimbingan</p> <p>3.10 Mengenal fungsi, menggunakan kostum, riasan dan properti dengan bantuan 3.12 Mengaktualisasikan diri dalam sebuah pertunjukan dramatic reading dengan mandiri dan percaya diri</p>
--	---	---